

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG NUTRISI DENGAN KEJADIAN ANEMIA SELAMA KEHAMILAN

Nurbaeti Amilia

STIKes Wijaya Husada Bogor

Email : wijayahusada@gmail.com

ABSTRAK

Anemia adalah suatu keadaan dimana kadar haemoglobin atau jumlah eritrosit lebih rendah dari keadaan normal yaitu bila Hb berkurang dari 14 g/dl dan hematokrit kurang dari 41% pada pria atau Hb kurang dari 12 g/dl dan hematokrit kurang dari 37% pada wanita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dan Sikap dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sindang Barang Bogor. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Analitik dengan desain *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *accidental sampling* dengan jumlah 129 responden. Pengambilan data diperoleh melalui penyebaran berupa kuesioner dan menggunakan uji “*chi-square*”. Data yang diperoleh di analisa secara analisa univariat dan bivariat dengan uji statistik *chi-square* dan *p value* = 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai *p value* > 0.005 dan didapatkan Odds Ratio (OR) adalah 0.018 hasil ini berarti Sikap baik berpeluang tidak terjadi Anemia, yang berarti bahwa ada hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Nutrisi dengan Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor. Adanya Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Nutrisi dengan Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor. Diharapkan agar meningkatkan Pengetahuan dan Sikap tentang Nutrisi dengan Kejadian Anemia khususnya pada Ibu Hamil.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Nutrisi, Anemia, Kehamilan

The Corelation Of Knowledge And Attitudes Of Pregnant Women About Nutrition With Anemia Events During Pregnancy

ABSTRACT

Anemia is a condition in which the hemoglobin level or the number of erythrocytes is lower than normal, namely when the Hb is reduced from 14 g / dl and the hematocrit is less than 41% in men or the Hb is less than 12 g / dl and the hematocrit is less than 37% in women. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of pregnant women and attitudes with the incidence of anemia at the Sindang Barang Public Health Center, Bogor. This type of research is descriptive analytic with design *cross sectional*. The sampling method in this study was *accidental sampling* with a total of 129 respondents. Retrieval of data obtained through distributing questionnaires and using the "*chi-square*" test. The data obtained were analyzed by univariate and bivariate analysis with statistical test *chi-square* and *p value* = 0.000. These results indicate that the value of *p value* > 0.005 and the Odds Ratio (OR) is 0.018, this result means that a good attitude has a chance of not having anemia, which means

that there is a relationship between Knowledge and Attitudes of Pregnant Women about Nutrition with the Incidence of Anemia during Pregnancy at the Sindang Barang Public Health Center, Bogor. . There is a relationship between knowledge and attitudes of pregnant women about nutrition and the incidence of anemia during pregnancy at the Sindang Barang Public Health Center, Bogor. It is hoped that increasing knowledge and attitudes about nutrition with anemia, especially in pregnant women.

Keywords : Knowledge, Attitude, Nutrition, Anemia, Pregnancy

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), memperkirakan bahwa 37-75% ibu hamil di negara berkembang dan 18% ibu hamil di negara maju mengalami anemia. Banyak diantaranya mereka yang telah menderita anemia pada konsepsi, dengan perkiraan prevalensi sebesar 43% pada perempuan yang tidak hamil di negara berkembang dan 12% di negara yang lebih maju ⁽¹⁾

Menurut Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 angka anemia pada ibu hamil sebesar 40%, kondisi ini mengatakan bahwa anemia cukup tinggi di Indonesia bila di perkirakan pada tahun 2015-2018 prevalensi anemia masih tetap di atas 40% maka angka kematian ibu sebanyak 18.000 pertahun yang disebabkan perdarahan setelah melahirkan. Hal ini terlihat dari tingginya angka kematian ibu (AKI) di

Asia Tenggara pada tahun 2015 yaitu berkisar 290,8 per 100.000 kelahiran hidup ⁽²⁾

Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian anemia ini adalah kurang nutrisi, selain itu anemia pada ibu hamil disebabkan karena kehamilan berulang dalam waktu singkat, cadangan zat besi ibu sebenarnya belum pulih, terkuras oleh keperluan janin yang di kandung berikutnya ⁽³⁾

Kemungkinan karena kurangnya pengalaman ibu hamil dari kehamilan sebelumnya. Ibu hamil sebagian besar hanya mengetahui kehamilannya saja tanpa memandang resiko yang kemungkinan bisa terjadi pada kehamilannya. Akan tetapi setelah mereka memeriksa kehamilannya dan di dapati adanya resiko dalam kehamilannya, akhirnya mereka sadar bahwa pengetahuan tentang resiko bisa terjadi selama kehamilan itu penting, untuk di ketahui supaya tidak terjadi

resiko selama kehamilannya, yang mana pengetahuan tersebut dapat diinformasikan pada ibu hamil yang lainnya. sehingga ibu hamil mengetahui apa saja resiko yang bisa terjadi selama kehamilan berdasarkan pengalaman yang di dapat dan bisa merubah sikap atau kebiasaan ibu-ibu yang lainnya ⁽³⁾.

Tingginya anemia yang menimpa ibu hamil memberikan dampak negatif terhadap janin yang di kandung dari ibu dalam kehamilan, persalinan maupun nifas yang di antaranya akan lahir janin dengan berat badan lahir rendah (BBLR), partus prematur, abortus, pendarahan post partum, partus lama dan syok. Hal ini tersebut berkaitan dengan banyak factor antara lain ; status gizi, umur, pendidikan, dan pekerjaan ⁽³⁾.

Pengetahuan pada ibu hamil tentang anemia merupakan dengan bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang di perolehnya, akan tetapi pada usia lanjut kemampuan penerimaan mengingat pengetahuan akan berkurang ⁽⁴⁾.

Karena masalah anemia pada ibu hamil merupakan masalah penting yang erat hubungannya dengan masalah

mortalitas maternal, maka dianggap penting untuk dilakukannya suatu identifikasi mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang nutrisi dengan kejadian anemia selama kehamilan ⁽⁵⁾.

Berdasarkan data di atas maka penulis telah melakukan penelitian tentang anemia pada ibu hamil. oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil kasus tersebut sebagai studi kasus dalam pembuatan karya tulis ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu hamil tentang Nutrisi dengan Kejadian Anemi selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor .

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu pendekatan untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor – faktor resiko, cara pendekatan yaitu dengan observasi, wawancara atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) ⁽⁶⁾. Variabel pada penelitian ini terdiri variabel independen yaitu pengetahuan dan

Sikap Ibu Hamil tentang Nutrisi dan variabel dependen yaitu dengan kejadian Anemia Selama Kehamilan.

Penelitian ini telah dilaksanakan di puskesmas sindang barang Bogor. Waktu penelitian telah dilakukan pada bulan maret sampai bulan April tahun 2020 di Puskesmas Sindang Barang Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah 129 ibu hamil di puskesmas sindang barang Bogor, data yang diambil mulai dari bulan maret sampai April 2015 sebanyak 129 responden. Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 56 responden. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner 2 kali dengan pertanyaan tertutup.

Pengolahan data dan analisis data menggunakan komputer dengan program SPSS *for windows* seri 20. Analisa terdiri dari analisa univariat dan analisa bivariat, dimana analisa bivariat menganalisis apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang nutrisi dengan kejadian anemia selama kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan hasil ukur yang terdiri dari tingkat pengetahuan yaitu baik, cukup, dan kurang. Sikap terdiri dari : sangat setuju dan setuju. Ragu-ragu, tidak setuju dengan 1 kali pengisian kuesioner. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi frekuensi pengetahuan tentang nutrisi pada ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	68	47,63
2	Cukup	50	43,85
3	Kurang	11	8,52
Total		129	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 129 responden sebanyak 68 orang (47,63%) berpengetahuan baik.

Tabel 2 Distribusi frekuensi sikap Ibu hamil selama kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor

No	Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	65	50,4
2	Kurang	64	49,6
Total		129	100

Dari tabel 2 diatas menunjukkan hasil distribusi frekuensi sikap ibu

hamil bahwa dari 129 responden sebanyak 65 responden (50,4%) dengan sikap baik.

Tabel 3 Distribusi frekuensi Kejadian Anemia Selama Kehamilan pada Ibu hamil di Puskesmas Sindang Barang Bogor

No	Kejadian Anemia	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ya	74	50,5
2	Tidak	55	49,5
Total		129	100

Dari tabel diatas menunjukkan hasil distribusi kejadian anemia selama kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor bahwa dari 129 responden sebanyak 74 orang (50.5%) terjadi anemia.

Tabel 4 Hubungan Pengetahuan ibu hamil dengan Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor

Pengetahuan	Sikap	Dengan kejadian Anemia		Total	p-value
		Tidak	Ya		
Baik	Cukup	41	27	68	0,000
		60,3%	39,7%		
Kurang	Cukup	25	25	50	
		50,0%	50,0%		
Total	Kurang	8	3	11	
		72,7%	27,3%		
Total		74	55	129	

Berdasarkan analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan

Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor dari 129 responden yang diteliti didapatkan 41(60,3%) responden berpengetahuan baik dan tidak anemia. Hasil uji statistik diperoleh nilai $P\text{ value} = 0,000 < 0,005$, artinya, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dari nilai tersebut maka hasil penelitian adalah adanya Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Nutrisi dengan Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor.

Tabel 5 Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia di Puskesmas Sindang Barang Bogor

Sikap	Kejadian Anemia	Dengan kejadian Anemia		Total	OR	p-value
		Tidak	Ya			
Baik	Baik	39	26	65	0,018	0,000
		60,3%	40,3%			
Kurang	Kurang	35	29	64	0,018	0,000
		54,6%	45,3%			
Total		74	55	129		

Berdasarkan analisis Hubungan Sikap Ibu Hamil dengan Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor dari 129 responden yang diteliti didapatkan 39 (60%) responden dengan sikap yang baik dan tidak mengalami anemia. Hasil

uji statistik diperoleh nilai P value =0,000 < 0,005 dan didapatkan Odds Ratio (OR) adalah 0.018 hasil ini berarti Sikap baik berpeluang tidak terjadi Anemia, maka Ho diterima dan Ha ditolak dari nilai tersebut maka hasil penelitian adalah adanya Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang nutrisi dengan kejadian anemia selama kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan pada Ibu Hamil tentang Nutrisi

Berdasarkan hasil penelitian ini Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dengan Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor 2015, menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan baik 68 (47,63%) sebanyak 192 responden.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Menurut Khoirul Khair dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan kejadian Anemia" Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebagian besar dengan kategori

kurang sebanyak 18 orang (50%). Sikap ibu hamil tentang anemia sebagian besar bersikap negatif sebanyak 23 orang (63,16%).

Pengetahuan yang baik pada responden termasuk ke dalam tingkatan pengetahuan tahap " tahu " yaitu yang berarti responden mengetahui bahwa dirinya mengalami anemia tetapi responden menganggap anemia itu suatu hal yang biasa tidak perlu di khawatirkan dan beberapa responden masih percaya akan adat budayanya seperti memakan makanan sayur terong responden apabila memakan sayur tersebut akan menyebabkan keluarnya air ketuban, padahal jika anemia tidak di atasi akan menyebabkan calon bayinya akan lahir prematur, pendarahan, abotus.

Anggapan yang wajar inilah termasuk kedalam faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan sosial budaya dimana responden memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini responden mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan.

Selain dari sosial budaya faktor pengetahuan yang kurang adalah dari

sumber informasi dimana informasi yang didapat dari berbagai sosial budaya seperti televisi, radio, surat kabar. Ada pun faktor yang mempengaruhi pengetahuan yang kurang adalah lingkungan dimana ibu dapat mempelajari hal-hal baik ataupun yang buruk sehingga dapat berpengaruh dari cara pikir seseorang⁽⁷⁾.

Dan yang terakhir faktor yang mempengaruhi pengetahuan yang kurang yaitu dari umur dimana semakin usia bertambah maka akan semakin tambah pula pengetahuannya karena responden memiliki usia yang cukup muda sehingga hanya menganggap anemia hal yang wajar.

2. Sikap Ibu Hamil tentang Nutrisi

Dari hasil penelitian ini Sikap Ibu Hamil tentang Nutrisi dengan Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor 2015, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap baik sebanyak 65 (50,4%) dari 129 responden.

Adapun bentuk sikap ibu hamil yang terjadi ditunjukkan dalam mengkonsumsi nutrisi dengan baik beberapa responden mengatakan dengan

mengonsumsi nutrisi dengan baik bisa menyebabkan mual hingga sampai muntah dan dari faktor ekonomi juga tidak mendukung seperti tidak kebelinya susu buat ibu hamil, buah-buahan⁽³⁾.

3. Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor

Dari 192 responden, dengan kejadian anemia sebanyak 74 (50,5%) responden. Faktor yang mempengaruhi dengan kejadian anemia ini adalah dari pengetahuan yang cukup ibu hamil tentang nutrisi, dan sikap ibu hamil yang masih percaya adat budayanya tersendiri dan dari faktor ekonomi (pendapatan) keluarga responden. Dengan Hb < 11 gr%). dapat menyebabkan metabolisme tubuh dan sel saraf tidak bekerja secara optimal, menyebabkan pula penurunan percepatan impuls saraf⁽³⁾.

4. Hubungan Pengetahuan tentang Nutrisi dengan Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor

Dari hasil penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Nutrisi dengan Kejadian Anemia selama

Kehamilan, menggunakan analisa bivariat uji *Chi Square*, dan diolah dengan SPSS versi 20, hasil dari 129 responden yang diteliti didapatkan 41(60,3%) responden berpengetahuan baik dan tidak anemia. Hasil uji statistik diperoleh nilai *P value* =0,000 < 0,005 , artinya, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dari nilai tersebut maka hasil penelitian adalah adanya Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Nutrisi dengan Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor.

“Tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukurnya antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya⁽⁴⁾. Pengetahuan yang dimiliki responden rendah dan faktor-faktor yang memiliki pengetahuan rendah ini karena adanya informasi yang kurang sehingga memengaruhi dari kejadian anemia pada ibu hamil, Efek anemia bagi ibu dan janin dari ringan sampai berat. Bila kadar hemoglobin lebih rendah dari 6 g/dl, pada trimester satu dan dua dengan kelahiran prematur (kurang dari 37 minggu). Selain itu anemia pada ibu

hamil juga menyebabkan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, Abortus, lamanya waktu partus karena kurang dorong rahim, pendarahan post partum, rentan infeksi, rawan dekomposisi cordis pada penderita dengan Hb kurang dari 4 g – persen. Untuk dapat memproduksi sel darah merah dan hemoglobin, tubuh anda membutuhkan zat besi, mineral, protein dan vitamin lainnya dari makanan yang anda makan⁽³⁾.

5. Hubungan Sikap tentang Nutrisi dengan Kejadian Anemia selama Kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor

Dari 129 responden yang diteliti didapatkan 39 (60%) responden dengan sikap yang baik dan tidak mengalami anemia. Hasil uji statistik diperoleh nilai *P value* =0,000 < 0,005 dan didapatkan Odds Ratio (OR) adalah 0.018 hasil ini berarti Sikap baik berpeluang tidak terjadi Anemia, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dari nilai tersebut maka hasil penelitian adalah adanya Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang nutrisi dengan kejadian anemia selama kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor.

Sikap Menerima di artikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan (objek). Misalnya sikap orang terhadap gizi dapat dilihat dari kesediaan dan perhatian orang itu terhadap ceramah-ceramah tentang gizi. sikap yang dimiliki responden memahami tetapi cenderung untuk bertindak⁽⁷⁾. Faktor yang mempengaruhi sikap ini adalah adanya adat kebudayaan yang sangat kental sehingga mempengaruhi dari kejadian anemia pada ibu hamil. Efek anemia bagi ibu dan janin dari ringan sampai berat. Bila kadar hemoglobin lebih rendah dari 6 g/dl, pada trimester satu dan dua dengan kelahiran prematur (kurang dari 37 minggu). Selain itu anemia pada ibu hamil juga menyebabkan pada pertumbuhan janin baik sel tubuh maupun sel otak, Abortus, lamanya waktu partus karena kurang dorong rahim, pendarahan post partum, rentan infeksi, rawan dekompensasi cordis pada penderita dengan Hb kurang dari 4 g – persen. Untuk dapat memproduksi sel darah merah dan hemoglobin, tubuh anda membutuhkan zat besi, mineral, protein dan vitamin lainnya dari makanan yang anda makan⁽⁵⁾.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Ada hubungan pengetahuan tentang nutrisi dengan kejadian anemia selama kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor
2. Ada hubungan sikap tentang nutrisi dengan kejadian anemia selama kehamilan di Puskesmas Sindang Barang Bogor

B. Saran

1. Bagi Ibu hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan memberi informasi yang benar tentang nutrisi yang baik dengan kejadian anemia bagi puskesmas sindang barang Bogor sehingga dapat meminimalisasi pengetahuan ibu dengan sikap

2. Instansi Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan ilmu dan pendidikan keperawatan maternitas lebih spesifik di materi ibu hamil dengan gangguan anemia.

DAFTAR PUSTAKA

1. Who 2016. WHO | Constitution of WHO: principles. Who. 2016;
2. RISKESDAS. Riset Kesehatan Dasar 2018. Kementerian Kesehat Republik Indones. 2018;
3. Prawirohardjo S. Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. Ed Ke-4 Jakarta Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. 2016;774–82.
4. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan. 2012.
5. Triswanti, Maghfiroh T. The Difference Of Effectiveness way to Consume Iron tablets toward haemoglobin level changes to pregnant women in second trimester at the Sindang Barang community health center in 2017. J Nurs Pract. 2020;
6. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta. Notoatmodjo, S (2018) Metodol Penelit Kesehatan Jakarta Rineka Cipta. 2018;
7. Notoatmodjo S. Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni. Rineka Cipta. 2012.
8. Maghfiroh, T. (2020). The Difference Of Effectiveness way to Consume Iron tablets toward haemoglobin level changes to pregnant women in second trimester at the Sindang Barang community health center in 2017. *Journal Of Nursing Practice*, 3(2), 188-192.